

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2016 pada Kelompok Tani Sri Langgeng yang berada di Nagari Tabek, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat.

3.2. Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *recording* induk sapi bali betina yang terdapat pada Kelompok Tani Sri Langgeng dan berumur 4-5 tahun atau yang sudah dua kali beranak sebanyak 30 ekor. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis dan kamera.

3.4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survey dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* data primer diperoleh dari data rekording induk sapi Bali yang ada di Kelompok Tani Sri langgeng.

3.5. Prosedur Penelitian

Melakukan survey awal tempat penelitian pada Kelompok Tani Sri Langgeng di Nagari Tabek kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data primer yaitu data rekording yang ada, lalu data diolah dan disimpulkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Parameter yang di Amati

1. Lama Kebuntingan

Lama kebuntingan adalah banyaknya hari antara hari perkawinan yang terakhir jadi sampai dengan hari saat melahirkan anak sapi (Saladin, 1992).

2. Service Periode

Service periode adalah jarak antara melahirkan sampai kawin kembali yang menghasilkan kebuntingan berikutnya (Toelihere, 1981).

3. Jarak Beranak (*Calving Interval*)

Jarak beranak (*Calving interval*) adalah jangka waktu antara satu kelahiran dengan kelahiran berikutnya atau sebelumnya Nuryadi & Wahjuningsih (2011).

3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk rata-rata, simpangan baku dan koefisien Keragaman (Sudjana, 1996).

3.6.4. Rata Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata sampel

$\sum xi$ = Nilai pengamatan ke- i

n = Banyak data dalam sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2. Simpangan Baku

$$S = \frac{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

\sum = Penjumlahan

X_i = Nilai pengamatan ke-i

\bar{X} = Nilai rata-rata sampel

N = Jumlah sampel

3.6.3. Koefisien Keragaman

$$KK = \frac{S}{\bar{X}} 100\%$$

Keterangan :

KK = Koefisien Keragaman

S = Simpangan Baku

\bar{X} = Nilai rata-rata sampel